

Sosialisasi Dan Edukasi Pencegahan Covid-19 Guna Menghilangkan Skeptis Pada Masyarakat Rw. 11 Desa Mandalamekar

Ajeng Yupika¹, Anna Hidayati Maulina², Setia Mulyawan³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ajengyupikaaa@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: annamaulinaa@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: setiamulyawan@gmail.com

Abstrak

Laporan ini berjudul Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan Covid-19 Guna Menghilangkan Skeptis Pada Masyarakat RW. 11 Desa Mandalamekar, yang disusun berdasarkan dari hasil kegiatan KKN DR Sisdamas (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Kegiatan ini kami lakukan di wilayah RW 11 Desa Mandalamekar dengan memerhatikan protokol kesehatan yang ada. Kami melakukan refleksi sosial bersama para tokoh masyarakat, dari refleksi sosial tersebut muncul lah masalah yang ada di sekitar. Salah satu masalah yang ada ialah bagaimana sikap masyarakat yang begitu skeptis terhadap Covid-19. Kemudian kami pun merancang sebuah kegiatan yaitu sosialisasi dan edukasi mengenai Covid-19. Hal yang menjadi fokus utama kami adalah bagaimana memberikan pemahaman tentang Covid-19 kepada masyarakat. Pada akhir kesimpulan didapati setelah dilaksanakannya kegiatan, tingkat kepekaan dan kesadaran masyarakat terhadap Covid-19 meningkat cukup baik.

Kata Kunci: Sosialisasi, Covid-19, Skeptis.

Abstract

This report is entitled Socialization and Education on Covid-19 Prevention to Eliminate Skepticism in RW Communities. 11 Mandalamekar Village, which was compiled based on the results of the DR Sisdamas KKN activities (Real Work From Home Based Community Empowerment Lectures). We carried out this activity in the RW 11 area of Mandalamekar Village by observing the existing health protocols. We do social reflection with community leaders, from social reflection problems arise around us. One of the problems that exist is how the attitude of the community is so skeptical about Covid-19. Then we also designed an activity, namely socialization and education about Covid-19. Our main focus is how to provide an understanding of Covid-19 to the public. At the end of the

conclusion, it was found that after the activity was carried out, the level of sensitivity and public awareness of Covid-19 had increased quite well.

Keywords: *Socialization, Covid-19, Skepticism.*

A. PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang diserang oleh suatu virus yang diberi nama virus corona (covid-19) yang tersebar dengan cepatnya ke seluruh dunia. Virus ini pertama kali terdeteksi di Kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019 dan sampai saat ini pandemi yang disebabkan oleh virus corona belum juga berujung.

Berbagai cara dan usaha dilakukan para pemerintah di setiap negara untuk menghentikan kasus covid-19 ini, mulai dari memakai masker, hingga karantina diterapkan di berbagai negara dengan kasus covid-19 yang tinggi.

Pandemi covid-19 ini telah membawa banyak perubahan terhadap dunia ini, seperti tantangan hidup yang tak pernah terbayangkan sebelumnya. Pandemi Covid-19 ini berdampak pada sektor sosial, ekonomi, politik, hingga pendidikan di setiap negara yang terjangkit oleh virus corona. Adapun diciptakannya peraturan-peraturan baru seperti orang-orang tidak boleh berjabat tangan, adanya karantina, semua kegiatan seperti sekolah, kerja dilakukan dari rumah, wajib menggunakan masker didalam/diluar rumah, dan masih banyak lagi.

Kasus positif covid-19 di Indonesia masih belum berhenti, namun sudah berangsur turun. Meski demikian, protokol kesehatan tetap harus dijalankan agar tidak terjadi penambahan kasus positif yang signifikan.

Dilansir dari data Satgas Covid-19, sampai hari Kamis tanggal 9 September 2021, kasus terinfeksi covid-19 di Indonesia bertambah sebanyak 5.576 kasus, dan total keseluruhan kasus positif corona sebanyak 4.158.731 orang. Walaupun angka kasus positif corona masih tinggi, namun kabar baiknya jumlah orang sembuh dari virus corona juga bertambah sebanyak 14.356 orang sehingga total sembuh dari corona ada sebanyak 3.901.766 orang. Sedangkan jiwa yang meninggal akibat terinfeksi virus corona bertambah 315 orang dan totalnya sebanyak 138.431 orang.

Sejak virus corona ini tersebar di Indonesia, terdapat beragam pendapat pro maupun kontra mengenai virus ini dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Sebagian orang lebih waspada dan berhati-hati dengan menerapkan hidup sehat, sebagian lainnya tidak peduli bahkan menjadikannya bahan candaan dikarenakan tidak percaya akan virus tersebut. Sedangkan sebagian lagi, mau tak mau harus tetap pergi keluar rumah demi keberlangsungan hidupnya.

Dampak dari tersebarnya virus corona dan kebijakan baru yang ditetapkan menimbulkan kebingungan, kepanikan dan ketakutan akan kematian dalam diri

sebagian warga Indonesia. Ketidakpastian mengenai kapan pandemi ini berakhir, membuat banyak golongan masyarakat terutama golongan menengah ke bawah menjadi bingung memikirkan nasib hidup mereka kedepannya.

Ditambah lagi dengan ditemukannya vaksin covid-19 tahun lalu sebagai suatu upaya untuk mengakhiri kasus positif corona di berbagai negara, malah menimbulkan isu buruk di masyarakat. Namun, pemerintah Indonesia telah mendatangkan sebanyak 3 juta Vaksin Covid-19 yang diproduksi oleh produsen Sinovac dari China dalam 2 tahap. Terdapat 1,2 dosis telah mendarat di Indonesia pada tanggal 6 Desember 2020 lalu, dan 1,8 dosis selanjutnya tiba di Indonesia pada 31 Desember 2020.

Sejak dilaksanakannya program vaksinasi di Indonesia, bermunculan isu-isu yang membuat masyarakat ragu terhadap keamanan vaksin bahkan takut untuk mengikuti program vaksinasi. Hal ini disebabkan banyaknya informasi atau kejadian yang kebenarannya belum pasti. Informasi tersebut beredar dengan cepat dari mulut ke mulut atau melalui media sosial, sehingga masyarakat kesulitan membedakan mana yang fakta dan hoax.

Beberapa dari mitos mitos yang beredar dimasyarakat antara lain: 1) Vaksin Covid-19 ini tidak aman, dan dapat mengakibatkan sakit-sakit bahkan kematian. 2) Vaksin Covid-19 adalah suatu permainan politik yang berupaya untuk mengurangi kepadatan penduduk, disebabkan adanya mitos yang pertama. 3) Vaksin Covid-19 juga dapat mengakibatkan terinfeksi virus corona. 4) Bagi yang pernah terinfeksi virus corona, tidak membutuhkan vaksin. 5) Setelah menerima vaksin, tidak mungkin terkena virus covid-19 sehingga tidak mematuhi protokol kesehatan lagi.

Mitos mitos tersebut membuat masyarakat semakin enggan untuk melakukan vaksin, sebagaimana masyarakat di RW. 11, Kampung Cibanteng. Kampung Cibanteng merupakan kampung yang berada di Desa Mandalamekar, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung. Daerah ini terdapat di dataran tinggi dan memiliki pemandangan yang cukup indah. Tidak sedikit orang yang berdatangan untuk menikmati senja dan pemandangan Kota Bandung dan sekitarnya. Mayoritas penduduk di Kampung ini bekerja sebagai petani dan berwirausaha sendiri ataupun berdagang.

Kampung Cibanteng ini memiliki angka positif covid-19 yang sangat rendah, oleh karena itu, sebagian masyarakat tidak begitu peduli dengan desas-desus covid-19. Namun, tak sedikit pula kegiatan-kegiatan di kampung tersebut yang dihentikan. Masyarakat disana pun jarang yang menggunakan protokol kesehatan, dan memiliki pengetahuan yang kurang mengenai penyakit virus corona juga bagaimana pencegahannya. Kebanyakan dari mereka mendapat informasi dari orang-orang sekitar dan televisi, sehingga mereka akan lebih mudah percaya dengan mitos-mitos tentang virus corona yang mereka dengar.

Oleh sebab itu, kelompok kami ingin mengadakan sosialisasi pencegahan covid-19 dan memberikan edukasi mengenai vaksin covid-19 kepada masyarakat Kampung Cibanteng RW. 11.

B. METODE PENGABDIAN

1. Rancangan Kegiatan

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah atau KKN-DR merupakan kegiatan di bidang akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pada masa pandemi Covid-19, KKN DR di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan strategi penguatan wilayah lokal yang dikenal dengan Sisdamas atau Berbasis Pemberdayaan Masyarakat.. Dalam kegiatan ini mahasiswa harus terjun langsung melakukan pengabdian kepada masyarakat di wilayahnya masing-masing. KKN-DR Sisdamas ini dilakukan selama satu bulan yaitu pada bulan Agustus. Karena kegiatan dilakukan secara luring maka pelaksanaannya tentu harus mematuhi protokol kesehatan sebagaimana yang sudah dianjurkan oleh pemerintah. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini memiliki beberapa siklus tahapan, yaitu:

1. Siklus 1 Refleksi Sosial

Tahap awal pada kegiatan KKN DR Sisdamas adalah refleksi sosial. Siklus ini bertujuan agar mahasiswa bisa melakukan adaptasi dengan lingkungan dan mengidentifikasi berbagai masalah juga potensi yang ada. Refleksi sosial ini dilakukan pada awal bulan Agustus, di lakukan di RW 11 Desa Mandalamekar Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Diawali dengan observasi secara langsung kepada tokoh masyarakat seperti kepada Ketua RW, RT, DKM dan Ibu PKK yang ada di lingkungan RW 11 Desa Mandalamekar. Dari observasi tersebut maka akan didapatkan beberapa informasi mengenai bagaimana masalah yang terjadi pada masyarakat RW 11 Desa Mandalamekar. Masalah yang muncul berkisar antara masalah pendidikan, kesehatan dan juga ekonomi. Salah satu masalah yang cukup penting yang terjadi adalah bagaimana kebanyakan masyarakat yang masih skeptis akan adanya pandemi Covid-19 yang saat ini sedang melanda hampir di seluruh bagian dunia. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap Covid-19 dan karena letak geografis daerah tersebut cukup jauh dari wilayah perkotaan membuat masyarakat beranggapan wilayahnya aman dan jauh dari jangkauan virus.

2. Siklus 2 perencanaan

Setelah tau bagaimana permasalahan yang didapat melalui refleksi sosial, selanjutnya melakukan perencanaan program untuk memecahkan permasalahan tersebut. Program yang disepakati oleh para mahasiswa juga tokoh masyarakat ialah mengadakan Sosialisasi dan Edukasi Mengenai Covid-19. Melihat kondisi

masyarakat sekitar, kami merancang beberapa bagian materi yang akan disampaikan, diantaranya yaitu:

1. Edukasi peningkatan imun dan edukasi mengenai Covid-19 di media
2. Edukasi mengenai penanganan Covid- 19
3. Edukasi mengenai vaksin
4. Sosialisasi mengenai aplikasi pikobar

3. Siklus 3 pelaksanaan

Program sosialisasi dan edukasi mengenai Covid-19 tentu melibatkan warga RW 11. Berkoordinasi dengan ketua RT 01 sampai dengan ketua RT 04 agar perwakilan warga di tiap RT nya bisa hadir dalam kegiatan sosialisasi tersebut. Materi yang telah direncanakan pun disampaikan sendiri oleh kami para mahasiswa dengan membentuk kelompok kecil untuk pembagian materi. Sosialisasi ini dilakukan selama 2 hari karena tempat yang terbatas.

2. Rancangan Evaluasi

Kendala yang dialami ketika melaksanakan program Sosialisasi dan Edukasi Mengenai Covid-19 ini diantaranya adalah sosialisasi tentang adanya kegiatan ini awalnya diberitahukan kepada ketua RT terlebih dahulu, namun rata-rata ketua RT tidak mensosialisasikannya lagi kepada warga di tempat tinggalnya. Jadi ada warga yang tidak tahu.. Pada saat kegiatan berlangsung masih ada masyarakat yang abai terhadap protokol kesehatan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di RW.11, Kampung Cibanteng, Desa Mandalamekar secara offline dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19, yakni dengan menggunakan masker, menjaga jarak, dan menyediakan handsanitizer.

Salah satu dari beberapa program yang dilaksanakan yaitu sosialisasi pencegahan covid-19. Program ini sudah direncanakan sejak awal, dikarenakan kondisi saat ini masih dalam masa pandemi dan banyak dari masyarakat terutama yang tinggal di daerah-daerah pelosok memiliki pengetahuan yang kurang akan virus corona ini.

Sejak pertama kali survey ke kampung ini, ditemukan banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker atau berjaga jarak. Penduduk dikampung ini memanglah tidak terlalu padat dan kasus positif covid-19 pun tidak banyak. Namun, banyak sekali mitos mengenai virus corona yang sampai dan dipercayai oleh masyarakat di Kampung Cibanteng ini. Ditambah lagi adanya

orang yang di klaim positif covid-19 dan meninggal. Dengan adanya kejadian tersebut masyarakat disini enggan pergi ke puskesmas atau rumah sakit, karena takut akan di klaim positif corona. Selain itu masyarakat juga enggan melakukan vaksin, sebab mendengar pengalaman tetangga yang sudah menerima vaksin, kondisinya malah memburuk. Oleh karena itu, kami membuat program sosialisasi pencegahan covid-19 di Kampung Cibanteng ini.

Program ini dimulai dengan meminta izin kepada ketua RW dan setiap ketua RT. Setelah mendapat izin, program ini direncanakan akan dilaksanakan di akhir bulan. Sebelumnya kami meminta masing-masing RT untuk menyalurkan informasi ini ke masyarakat agar datang pada program tersebut.

Selanjutnya, kami mengadakan diskusi kelompok untuk menentukan tema dan memilih informasi apa saja yang akan dibahas dan disampaikan kepada masyarakat. Pembahasan yang dipilih, diantaranya yaitu 1) Edukasi peningkatan imun dan edukasi mengenai Covid-19 di media sosial, 2) Penangan Covid-19, 3) Edukasi mengenai vaksin Covid-19, dan 4) Penjelasan aplikasi Pikobar.

Setelah itu, anggota kelompok dibagi menjadi beberapa bagian untuk menjelaskan informasi terkait kepada masyarakat. Kemudian, masing-masing anggota mencari materi mengenai judul yang akan dijelaskan, dan membuat materi tersebut dalam bentuk PPT.

Sehari sebelum dilaksanakannya program sosialisasi pencegahan Covid-19, diadakan diskusi kelompok lagi untuk menyusun rundown acara esok hari. Rrundown acara program sosialisasi covid-19 yakni sebagai berikut.

Waktu	Kegiatan dan Pengisi
16.00- 16.15	Pembukaan Pengisi: MC- Andri Yusuf
16.15- 16.20	Pembacaan ayat suci Al- Qur'an Pengisi: Safa Riani
16.20- 16.25	Sambutan Ketua Kelompok Pengisi: Fatihul Kafi

16.25- 16.30	Sambutan Ketua RT/RW Pengisi: Ketua RT/RW/DKM
16.30- 16.35	Ulasan permasalahan Pengisi: Andri Yusuf
16.35- 16.50	Edukasi peningkatan imun dan edukasi mengenai Covid-19 di media sosial Pengisi: Wini Meliani, Dzaky Huda, Fikri Mahardika
16.50- 17.05	Penangan Covid-19 Pengisi: Anna Maulina, Utari Permadi, Safa Riani
17.05- 17.20	Edukasi mengenai Vaksin Pengisi: Dzaki Dzulfaqqor, Evi Damayanti, Herlangga
17.20- 17.35	Penjelasan Aplikasi Pikobar Pengisi: Ajeng Yupika, Raizal M, Fatihul Kafi
17.35- 17.40	Pembacaan Do'a Pengisi: Dzaki Dzulfaqqar
1740- 17.45	Penutupan Pengisi: Andri Yusuf

Program ini dilaksanakan pada tanggal 28 dan 29 Agustus 2021. Hari pertama, sosialisasi pencegahan Covid-19 dihadiri oleh masyarakat RT. 01 dan RT. 02 yang bertempat di Madrasah Diniyah Takmiliah (MDT).



Hari selanjutnya yaitu pada tanggal 29 Agustus, sosialisasi pencegahan Covid-19 diadakan dan dihadiri oleh masyarakat RT. 03 dan RT. 04 yang bertempat di Masjid Al-Kautsar Kampung Cibanteng.





Program ini berhasil dilaksanakan dan dihadiri oleh kurang lebih 30 orang masyarakat dari ke 4 RT yang ada di RW. 11 Desa Mandalamekar.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan refleksi sosial maka muncul berbagai masalah yang ada di masyarakat. Salah satu masalah yang perlu diperhatikan ialah bagaimana masyarakat menyikapi Covid-19. Oleh karena itu program sosialisasi dan edukasi mengenai Covid-19 pun dilakukan. Kami mencoba memberi pemahaman agar tidak ada lagi masyarakat yang skeptis terhadap Covid-19 ini.

Kegiatan sosialisai Covid-19 ini berlangsung selama 2 hari. Karena di ruang lingkup RW 11 ini ada 4 RT maka kami membaginya menjadi 2 bagian. RT 01 dan RT 02. Hal itu dilakukan agar tidak terlalu menimbulkan kerumunan dan agar penyampaian materi pun bisa lebih jelas.

1. Sosialisasi Covid-19 di RT 01 dan 02

Tabel 1. Jumlah masyarakat yang hadir mengikuti sosialisasi Covid-19 di RT 01 dan RT 02

No.	Nama	Alamat
1.	Elis Nina Rosita	Kp. Cibanteng
2.	Feriani	Kp. Cibanteng
3.	Apon	Kp. Cibanteng
4.	Ira Lastri	Kp. Cibanteng
5.	lis	Kp. Cibanteng
6.	Anita	Kp. Cibanteng
7.	Saripah	Kp. Cibanteng
8.	Yanti	Kp. Cibanteng
9.	Asep A	Kp. Cibanteng
10.	lis Rostika	Kp. Cibanteng

Antusias warga RT 01 dan RT 02 cukup bagus. Warga yang hadir terlihat tidak terlalu banyak dikarenakan masih banyaknya warga yang bekerja dan RT nya pun kurang mensosialisasikannya dengan baik. Meskipun begitu, masyarakat yang hadir menyimak materi yang diberikan dengan cukup baik. Masyarakat dibuat penasaran apalagi tentang informasi mengenai vaksin. Rasa ingin tahu masyarakat meningkat setelah diberikan edukasi mengenai Covid-19.

2. Sosialisasi Covid-19 di RT 03 dan 04

Tabel 2. Jumlah masyarakat yang hadir untuk mengikuti sosialisasi Covid-19 di RT 03 dan RT 04

No.	Nama	Alamat
1.	Ai Rusmiati	Kp. Cibanteng
2.	Kemal	Kp.Cibanteng
3.	Ainayah Sahara	Kp. Cibanteng
4.	Juangsih	Kp. Cibanteng
5.	Mulyani	Kp. Cibanteng
6.	Enung Cahyati	Kp. Cibanteng
7.	Cicih	Kp. Cibanteng
8.	Tini H	Kp. Cibanteng
9.	Dedeh Nurhayati	Kp. Cibanteng
10.	Dedeh	Kp. Cibanteng
11.	Anih	Kp. Cibanteng
12.	Ersah	Kp. Cibanteng
13.	Yanti Widiyanti	Kp. Cibanteng
14.	Santika	Kp. Cibanteng

15.	Ikeu	Kp. Cibanteng
16.	Aisyah Sakila	Kp. Cibanteng
17.	Dedi Juariah	Kp. Cibanteng
18.	Amir	Kp. Cibanteng

Antusias warga RT 03 dan RT 04 memang lebih besar jika dibandingkan dengan antusias warga RT 01 dan 02. Dalam proses pelaksanaannya warga RT 03 dan RT 04 ini juga menjadi lebih terbuka dan lebih peka lagi mengenai Covid-19. Banyak masyarakat yang bertanya mengenai materi-materi yang telah disampaikan. Masyarakat pun menjadi lebih tertarik untuk melakukan vaksin.

Program tersebut dapat terlaksana dengan cukup baik. Materi yang sudah dipersiapkan juga sudah tersampaikan dengan baik. Masyarakat yang hadir pada sosialisasi ini menjadi lebih peka kalau saat ini negara kita sedang mengalami pandemi Covid-19. Masyarakat pun sudah mulai percaya jika Covid-19 ini ada.

3. Rekomendasi Pengabdian

Setelah mengetahui bagaimana kondisi keadaan masyarakat disana dalam menyikapi Covid-19 maka sebagai peserta KKN yang berkegiatan di lingkungan RW 11 Mandalamekar, ada beberapa hal yang bisa dipertimbangkan untuk mengubah pandangan masyarakat terhadap Covid-19 dan untuk mencegah penularan Covid-19. Berikut beberapa saran yang kami himpun:

1. Tetap menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Masyarakat rutin melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan,
2. Tokoh masyarakat seperti RW, RT dan yang lainnya harus memberikan contoh yang baik dalam melaksanakan protokol kesehatan di lingkungannya.
3. Tokoh masyarakat yang hadir dalam sosialisasi dibantu dengan karang taruna yang turut hadir juga bisa mensosialisasikannya lagi kepada masyarakat mengenai apa yang telah didapatkan pada sosialisasi tersebut.
4. Perlu adanya pembiasaan diri masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan, dari yang paling sederhana memakai masker ketika berpergian ke luar rumah.

E. PENUTUP

Dari program sosialisasi dan edukasi mengenai Covid-19 kepada warga RW 11 Desa Mandalamekar, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung maka hal yang dapat disimpulkan ialah kegiatan ini sudah berjalan dengan cukup baik. Tokoh masyarakat mendukung kegiatan ini dan antusias masyarakat terhadap kegiatan ini pun cukup baik. Materi yang ada pun tersampaikan dengan baik. Tujuan dari program ini sudah cukup tercapai karena masyarakat yang hadir sudah bisa menghilangkan rasa skeptisnya terhadap Covid-19 dan mulai peka peka kalau saat ini negara kita sedang mengalami pandemi Covid-19.

F. DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata SISDAMAS berbasis pemberdayaan masyarakat

Monografi Data Desa Mandalamekar Kecamatan Cimenyan

Update Corona Indonesia, 10 September: *Tambah 5.376 kasus baru, total 4.158.731 kasus*. <https://nasional.kontan.co.id/news/update-corona-indonesia-10-september-tambah-5376-kasus-baru-total-4158731-kasus>